

BAB III

Gambaran Umum KJKS BMT Walisongo Semarang

1. Sejarah Berdirinya KJKS BMT Walisongo Semarang.

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang adalah sebuah Lembaga Keuangan Syari'ah yang berdiri atas perpaduan atau sinergi dua lembaga yang saling mendukung, yaitu Lembaga Akademisi (Program D3 Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang) dengan Lembaga Praktisi (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah, BMT Ben Taqwa Purwodadi). Yang di mana dari pihak UIN secara akademik menyiapkan mahasiswa atau insan perbankan yang profesional berbasis syari'ah. Sedangkan BMT Ben Taqwa Purwodadi merupakan salah satu koperasi berbasis syari'ah yang menggeluti di bidang simpan pinjam sejak tahun 1997 dengan perkembangan yang sangat pesat.¹

Untuk mewujudkan Lembaga Keuangan Syari'ah ini dapat berkembang, maka diperlukan adanya Sumber Daya Insani (SDI) yang memadai dan dapat memotivasi perkembangan ke depannya. Semakin berkembangnya KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang, menjadikan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberanikan diri untuk melepaskan diri dari induknya, yaitu BMT Ben Taqwa.

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT Walisongo mulai operasional sejak tanggal 9 september 2005. Pendiri yang secara kebetulan adalah mayoritas para dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah bermaksud mensejahterakan anggota sekaligus sebagai laboratorium bagi mahasiswa program D3 Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dan mahasiswa UIN Walisongo. Pendirian KJKS BMT Walisongo untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dibangku kuliah dalam praktik keseharian dunia kerja pada lembaga keuangan syari'ah.

Dalam pengembangan usaha, pendiri selalu sepakat untuk selalu berusaha mengembangkan koperasi ini dengan penambahan anggota-anggota

¹ Modul Profil Company KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang

baru yang melibatkan masyarakat diluar kampus, sehingga keberadaan koperasi dapat dirasakan oleh semua warga masyarakat baik dari intern UIN Walisongo maupun masyarakat umum yang tergabung dalam keanggotaan KJKS BMT Walisongo. Legalitas koperasi kita ini telah mendapat pengesahan dari pemerintah melalui Kantor Pelayanan Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah Nomor : 14119/BH/KDK.II/2006 tanggal 27 November 2006.

Sampai pada tutup buku tahun 2015 ini anggota yang terlayani baik dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan telah mencapai 1800 (95%) masyarakat diluar kampus 90 (5%) (dpsen dan karyawan UIN). Dan guna pelayanan maksimum terhadap anggota KJKS BMT Walisongo telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar, baik dengan lembaga perbankan, lembaga sosial, antar koperasi, dan lembaga keuangan non bank maupun yang lainnya. Diantara kerjasama dengan lembaga lain, antara lain: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syari'ah Mandiri (BSM), dan PT. Cahaya Aqila.

2. Visi, Misi Dan Prinsip KJKS BMT Walisongo Semarang.

1. Visi KJKS BMT Walisongo Semarang

“Solusi tepat pengembangan ekonomi ummat sesuai dengan sistem syariah”.

2. Misi KJKS BMT Walisongo Semarang

- a. Membangun ekonomi ummat dengan sistem syari'ah
- b. Menjadikan BMT Walisongo Semarang sebagai pioneer lembaga keuangan syari'ah.
- c. Melayani ummat tanpa membedakan status sosial.
- d. Melaksanakan program ekonomi kerakyatan secara integral dan komperhensif.

- e. Menjadikan BMT Walisongo sebagai laboratorium praktikum ekonomi syariah bagi civitas akademika Fakultas Syariah UIN Walisongo.²
3. Prinsip KJKS BMT Walisongo.
- a. Menjadikan KJKS BMT Walisongo sebagai Lembaga Dakwah
 - b. Menjadikan insan-insan KJKS BMT Walisongo sebagai mubaligh atau mubalighoh.
 - c. Menjadikan kejujuran sebagai standar nilai yang dijunjung tinggi.
 - d. Melaksanakan kerja dengan kebersamaan dan persaudaraan.
 - e. Lakukan yang terbaik bagi KJKS BMT Walisongo.
 - f. Pecahkan masalah secara cepat dan lakukan perbaikan secara konstruktif. Bekerja secara efektif dan efisien.
 - g. Menghargai waktu, tahu persis apa yang harus dikerjakan dan siap bersaing secara kompetitif.
 - h. Pahami keinginan nasabah dan berikan layanan terbaik.
 - i. Dukunglah 100% keputusan yang telah dibuat.³

3. Produk-Produk Layanan KJKS BMT Walisongo Semarang.

Dalam bidang pelayanan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang berusaha melayani anggota dan calon anggota yang ada di wilayah Semarang dan sekitarnya. Sampai saat ini daerah operasional yang telah dilayani adalah:

1. Kecamatan Mijen.
2. Kecamatan Ngalian.
3. Kecamatan Tembalang.
4. Kecamatan Boja Kendal.
5. Kecamatan Limbangan Kendal
6. Kecamatan Tugu.
7. Kecamatan Banyumanik.⁴

² RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Tahun 2015

³ Modul Profil Company KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang

Proses pelayanan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberikan kemudahan anggota dan calon anggota dalam bertransaksi. Berikut ini jenis-jenis produk layanan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang yang ditawarkan kepada nasabah, berupa produk simpanan atau tabungan dan produk pembiayaan adalah:

1. Jenis Produk Simpanan (Tabungan).

a. Simpanan Berjangka (Si Jangka)

Produk simpanan ini didasarkan pada prinsip syari'ah dengan akad *wadi'ah yadhamanah* dan *mudharabah*. Akad *wadi'ah yadhamanah* adalah menyimpan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan biasanya produk berbentuk giro yang merupakan titipan murni.

sedangkan akad *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Simpanan yang istimewa ini ditujukan kepada masyarakat (anggota) yang ingin menginvestasikan dananya jangka waktu yang relatif lama, berikut syarat dan ketentuannya antara lain:

- 1) Jangka waktu dan nisbah atau perhitungan bagi hasil:
 - a) 1 bulan nisbah 80:20.
 - b) 3 bulan nisbah 70:30.
 - c) 6 bulan nisbah 69:31.
 - d) 12 bulan nisbah 66:34
- 2) Setoran awal minimum Rp. 1.000.000,-.
- 3) Keuntungan:
 - a) Tidak dibebani biaya administrasi.
 - b) Dapat dipakai sebagai agunan pembiayaan di KJKS BMT Walisongo.

⁴ RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Tahun 2015.

c) Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan.

b. Simpanan Sukarela (Si Relas)

Simpanan yang hebat ini merupakan simpanan anggota yang berdasarkan akad *wadi'ah yadhamanah* dan *mudharabah*. Atas seijin penitip dana yang disimpan pada rekening. Si Relas dapat dimanfaatkan oleh anggota KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang. Berikut syarat dan ketentuannya antara lain:

- 1) Penarikan maupun penyeteroran dari produk Si Relas dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat atau sewaktu-waktu.
- 2) Setoran awal minimum Rp. 20.000,-.
- 3) Setoran selanjutnya minimum Rp. 5000,-.
- 4) Perhitungan bagi hasil dihitung pada saldo rata-rata harian dengan nisbah 90:10.
- 5) Keuntungan:
 - a) Tidak dibebani biaya administrasi.
 - b) Dapat diambil sewaktu-waktu.
 - c) Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan.

Dari produk simpanan tersebut Si Relas dan Si Jangka banyak diminati anggota adalah Si Relas. Hal ini karena persyaratan pembukaan rekeningnya lebih mudah, murah dan tanpa batasan usai.

2. Jenis Produk Pembiayaan

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberikan pelayanan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (anggota), akad pembiayaan antara lain:

a. Akad *Mudharabah*.

Yaitu akad bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih, dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah

modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap.
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- 4) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar.
- 5) Fotocopy KK 1 lembar.
- 6) Fotocopy agunan:
 - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
 - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- 7) Bersedia disurvei.

b. Akad *Murabahah*

Yaitu akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan *murabahah* adalah:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap.
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- 4) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar.
- 5) Fotocopy KK 1 lembar.
- 6) Fotocopy agunan:
 - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2).
 - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- 7) Bersedia disurvei.

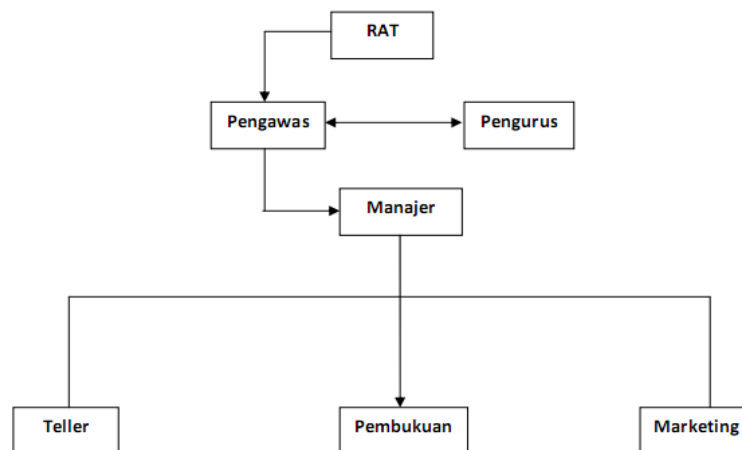
c. Akad *Ba'i Bitsaman 'Ajil*

Yaitu akad pembiayaan dengan konsep jual beli antara BMT dan nasabah, di mana BMT mendapat keuntungan (*margin*) dari penjualan tersebut. Pengembalian pokok dan keuntungan dilakukan dengan cicilan.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap.
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- 4) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar.
- 5) Fotocopy KK 1 lembar.
- 6) Fotocopy agunan:
 - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
 - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- 7) Bersedia disurvei.

4. Struktur Organisasi.



Struktur organisasi di bidang manajemen KJKS BMT Walisongo terdiri atas pengurus sebagai berikut:

1. Ketua : Prof. DR. H. Muhibbin, M.A.
2. Sekretaris : DR. Imam Yahya, M.A.
3. Bendahara : DR. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.
4. Audit Internal : Ratno Agriyanto, M.Si, Akt, CA, CPAI.

Tugas dan tanggung jawab pengurus:

- a. Merumuskan kebijakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi.
- b. Menggali modal dan pinjaman-pinjaman serta mengawasi pengeluaran dana.
- c. Memberikan pengarahan-pengarahan yang menyangkut pengelolaan organisasi.
- d. Mampu menyediakan adanya eksekutif atau manajer yang cakap dalam organisasi

Sedangkan untuk Susunan Dewan Syari'ah sebagai berikut :

1. Ketua : Drs. H. Muhyiddin, M.Ag.
2. Anggota : Drs. H. M. Nafis Jurnalita, M.A

Tugas pengawas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- c. Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan rapat anggota.
- d. Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
- e. Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota padaakhir tahun

Wewenang pengawas:

- a. Meneliti catatan yang ada pada koperasi.

- b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

Di bidang manajemen Pengelola KJKS BMT Walisongo dengan personal sebagai berikut :

1. Manager : Drs. Nuryanto.

Tugas manajer adalah:

- a. Memotivasi karyawan atau staf-stafnya.
- b. Menjalankan pencapaian target atas *lending* maupun *funding* yang sudah ditargetkan.
- c. Mengadakan *briefing* dan evaluasi setiap harinya.
- d. Membuat suasana yang Islami.
- e. Membuat *draft* pencapaian target secara periodik

Wewenang manajer adalah:

- a. Mengadakan evaluasi terhadap kinerja bawahannya.
- b. Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Membuat rencana jangka pendek.
- d. Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk.

2. Teller : Hafidhoh, SE

Tugas teller adalah:

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota atau nasabah, baik untuk hal penarikan maupun penyetoran.
- b. Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap harinya.
- c. Mengatur dan mempersiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui manajer.
- d. Menandatangani formulir serta slip dari anggota atau nasabah serta mendokumentasikannya.
- e. Mengirim dan menyerahkan laporan keuangan ke bagian akuntansi pusat.

Wewenang teller adalah:

- a. Mengatur pola administrasi secara efektif.

- b. Mengajukan pengeluaran kas kepada manajer.
- c. Menunda penarikan-penarikan bila persyaratan yang diberikan kurang.
- d. Mengeluarkan dana operasional.

3. Pembukuan : Sumiyati, S.Ei.

Tugas pembukuan adalah:

- a. Menandatangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak macet.
- c. Menyusun laporan secara periodik.

4. Marketing : Ekowanti, S.Ei dan Heru Setyawan, S.Ei.

Tugas marketing adalah:

- a. Menjalankan tugas lapangan yaitu menawarkan produk produk dari KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang
- b. Membuka daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang dan pada akhir pekan berjalan
- c. Mengatur rute kunjungan ke nasabah per harinya
- d. Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding*, *lending* dan konfirmasi kepada manajer
- e. Melakukan pendataan nasabah potensial, baik perorangan maupun pimpinan jami'yyah pengajian yang akan dikunjungi
- f. Melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah melalui bantuan konsultasi bisnis, diskusi manajemen maupun bimbingan pengelolaan keuangan sesuai blok sistem masing-masing moneter.
- g. Melaporkan kepada manajer tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha.

5. Mekanisme penyaluran pembiayaan di KJKS BMT Walisongo Semarang.

1. Perencanaan Pembiayaan KJKS BMT Walisongo

Dalam menentukan rencana pembiayaan, BMT sebagai pemilik dana harus melihat Pertumbuhan pembiayaan tahun sebelumnya tiap bulan akan dihitung dan jika pertumbuhan mencapai 20%, maka perencanaan pembiayaan tersebut dapat dikatakan berhasil, jika tidak tercapai maka tidak berhasil. Perencanaan ini dapat dilihat dari beberapa faktor seperti usaha ekonomi, pemerintah, dan jenis usaha nasabah.

Dalam perencanaan pembiayaan juga harus memperhatikan kondisi persaingan pasar dalam hal mengenai produk yang ditawarkan maupun pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu KJKS BMT Walisongo harus dapat meyakinkan calon nasabahnya mengenai produk dan layanan yang diberikan lebih baik dan menguntungkan dari pada pesaing.⁵

2. Persyaratan dokumem pengajuan pembiayaan

1. Calon anggota datang langsung mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang telah disediakan
2. Melampirkan fotocopy KTP Suami istri/fotocopy orang tua bila masih lajang
3. Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga (KK)
4. Melampirkan fotocopy Agunan (BPKB/sertifikat atas nama Hak milik dan SPPT PBB)
5. Bersedia untuk disurvei.

3. Penilaian kelayakan pembiayaan

Dalam menjalankan usaha pembiayaan, KJKS BMT Walisongo tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian yang ditandai adanya

⁵ Wawancara dengan Bapak Nuryant, Manajer KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Jum'at 5 Februari 2016

proses seleksi permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota. Proses seleksi ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kerugian dan mengetahui tingkat kelayakan terhadap pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota. Oleh karena itu, KJKS BMT Walisongo melakukan analisis 5C terhadap pembiayaan yang diajukan kepadanya. Analisis 5C tersebut memuat antara lain:⁶

- a. *Character*, Hal-hal yang dinilai dalam hal ini adalah iktikad, tingkat kepatuhan, hubungan dengan bank, motivasi usaha. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sifat watak dari calon anggota.
- b. *Capacity*, Penilaian ini memuat antara lain aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sosial ekonomi serta aspek keuangan. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon nasabah debitur dalam menjalankan usaha.
- c. *Capital*, Aspek yang dinilai adalah aspek permodalan yang memuat antara lain kondisi sumber dana untuk kegiatan usaha yang dikelola oleh nasabah debitur. Oleh sebab itu, pihak KJKS BMT Walisongo akan mengetahui sejauhmana kontribusi permodalan milik pribadi atau keluarga dari calon nasabah debitur terhadap usaha yang akan dibiayai.
- d. *Collateral*, Penilaian pada aspek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap jaminan atau agunan yang ditawarkan oleh calon anggota. Biasanya jaminan ini berupa usaha yang dibiayai, sertifikat tanah, BPKB, dan tabungan yang dimiliki oleh calon anggota di KJKS BMT Wlisongo.
- e. *Condition of economy*, Penilaian aspek ini bertujuan untuk mengetahui keadaan usaha, kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi regional/ global. Oleh sebab itu, KJKS BMT Walisongo akan mengetahui apakah kondisi diatas berdampak baik, buruk,

⁶ Wawancara dengan Hafidhoh, Teller KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Senin 8 Februari 2016

atau bahkan tidak berpengaruh terhadap usaha yang akan dibiayai.⁷

Untuk memperoleh data tentang analisis 5C diatas, KJKS BMT Walisosngo melakukan kunjungan langsung (*on the spot*) dan wawancara kepada calon nasabah debitur. Namun informasi yang diperoleh tidak mutlak selamanya diperoleh dari kunjungan (*on the spot*), Informasi yang cepat, mudah, serta tidak membutuhkan biaya yang besar dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi antar LKS yang ada di lingkungan sekitar.

4. Pengawasan pembiayaan di KJKS BMT Walisongo

Pengawasan tersebut berupa silaturahmi/kunjungan langsung (*on the spot*) kepada nasabah debitur dengan melakukan wawancara sehingga BMT akan memperoleh data di lapangan sebagai bahan pertimbangan untuk rencana selanjutnya⁸. Pengawasan pembiayaan di KJKS BMT Walisongo berupa silaturahmi/kunjungan langsung (*on the spot*) dikerjakan oleh bagian *Marketing Officer* (MO) dan hasil kunjungan *on the spot* tersebut diserahkan kepada bagian *Account Officer* (AO) untuk dianalisis lebih lanjut dan dilakukan pembinaan kepada nasabah debitur apabila diperlukan. Upaya pembinaan ini ditujukan kepada para nasabah yang memiliki permasalahan dalam menjalankan usahanya.

Permasalahan yang dihadapi oleh nasabah debitur biasanya diketahui melalui proses sharing saat wawancara, dan pencarian solusi dikerjakan secara bersama antara KJKS BMT Walisongo dengan nasabah debitur.⁹

⁷ Wawancara dengan Hafidhoh,, Teller KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Selasa 9 Februari 2016

⁸ Wawancara dengan Sumiyati, Admin Pembukuan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Selasa 9 Februari 2016

⁹ Wawancara dengan Ekowanti, Marketing KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Selasa 9 Februari 2016

6. Sistem Kerja KJKS BMT Walisongo Semarang.

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang di samping melakukan usaha atau kegiatan ekonomi produktif, juga melakukan kegiatan sosialnya guna membantu dan memberdayakan kaum dhuafa. Dengan sistem kerja sebagai berikut:

1. Sistem Satu Arah (Insidental)

Adalah dana masyarakat yang diterima didistribusikan secara serentak kepada masyarakat dengan skala prioritas mikro ekonomi.

2. Sistem Feed Back

Adalah pada sistem ini lembaga pengelola dana masyarakat berfungsi sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan, sehingga distribusi dana diupayakan sebagai modal pengembangan usaha menuju kemandirian, sehingga diharapkan apabila tercapai keuntungan dari usaha masyarakat yang menggunakan dana tersebut dapat diperoleh *net income* sebagai pengembangan kas operasional.

3. Sistem Pilot Project

Adalah usaha bersama antara lembaga pengelola dana masyarakat yang direncanakan dan dikelola dengan cara “Bagi Hasil”, bagi pengembangan bisnis KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang. Agar mana produk dapat berhasil di pasar.

7. Strategi Pelayanan KJKS BMT Walisongo Semarang

Dalam meningkatkan kualitasnya di berbagai bidang KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang menerapkan berbagai strategi dalam pelayanannya, diantaranya sebagai berikut dengan cara:

1. Jangka Pendek.

Adalah pendekatan pelayanan masyarakat dengan membuka kas pelayanan di daerah yang potensial. Ini dimaksudkan memberikan kemudahan bagi nasabah (anggota) dalam bertransaksi. Maksudnya adalah dengan membuka kantor cabang di daerah yang

mempunyai pembiayaan misalnya di pedesaan bukan hanya di perkotaan saja. Agar nasabah mudah melakukan transaksi tanpa harus pergi ke kota.

2. Jangka Panjang

Adalah pengembangan BMT, Model dan Sinergi se-Indonesia dengan harapan terjalinya jejaringan antara BMT. Maksudnya adalah KJKS BMT Walisongo Semarang mengembangkan BMTnya dengan model yang sesuai untuk memotivasi perkembangannya kedepan. Dengan menjalin kerjasama dengan BMT-BMT lain.¹⁰

¹⁰Modul Profil Company KJKS BMT Walisongo Semarang